

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskriptif Media *Articulate Storyline* Pendidikan Agama Islam di SMAN 1

###### Kragilan

Media *articulate storyline* merupakan media yang diberikan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Melalui media ini peserta didik lebih mudah dalam proses pembelajaran, media yang digunakan tertentu oleh peserta didik harus bersifat efektif dan mudah dimengerti agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Media yang digunakan di SMAN 1 kragilan pada mata pelajaran pendidikan agama islam merupakan sebuah ringkasan materi dari buku paket dan LKS atau lembar kerja siswa. Hal yang melatar belakangi penggunaan buku LKS tersebut ialah tidak adanya kegiatan pembelajaran tatap muka dikarenakan masih dengan kondisi pandemi covid-19 dan tidak tersedianya buku paket untuk siswa sehingga LKS dijadikan sebagai alternatif pengganti buku paket.

Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 kragilan yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas X SMAN 1 Kragilan bahwa kelebihan dari media pembelajaran yang digunakan ialah materi yang digunakan lebih praktis sehingga murid bisa belajar secara mandiri.

Sedangkan kekurangannya materi yang tertera bersifat monoton dan membosankan dan desainnya pun kurang menarik.

## **2. Deskriptif hasil pengembangan produk**

Berdasarkan tahapan penelitian pengembangan yang meliputi survai dan pengumpulan data, desain produk, validasi produk, dan uji coba produk maka didapat hasil pengembangan pembelajaran interaktif media *articulate storyline* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **a. Analisis dan pengumpulan data**

Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti untuk mengembangkan produk media pembelajaran ialah analisis dan pengumpulan data, pada tahap analisis peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru pendidikan agama islam yang di sekolah dan siswa. Berdasarkan wawancara kepada guru pendidikan agama islam yaitu ibu Sutarmi S.Pd bahwa pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi ini dilakukan secara daring, oleh karena itu, banyak sekali kesulitan dan hambatan dalam proses belajar mengajar diantaranya siswa yang kurang paham akan penjelesan materi yang dijelaskan secara daring, dan kekurangan kuota internet untuk mengakses pelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada siswa kelas X SMAN 1 Kragilan sehingga ditemukan beberapa permasalahan diantaranya media pembelajaran yang digunakan hanya berupa grup whatsapp yang disajikan dengan tugas mencatat materi yang berikan oleh guru tanpa adanya penjelasan, oleh karena itu siswa sering kali mengeluhkan cepat merasa bosan dan tidak bersemangat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain melakukan observasi,

pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti juga ialah dengan menggunakan kajian pustaka sebagai referensi yang berhubungan dengan materi pengembangan.

b. Pembuatan Desain Produk

Tahap ini merupakan tahap dimana seluruh objek media pembelajaran di buat.pembahasan pada produk yang dibuat:

- 2) Halaman awal
- 3) Halaman menu
- 4) Halaman KI KD
- 5) Materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian
- 6) Memahami makna kejujuran
- 7) Pembagian sifat jujur
- 8) Contoh bukti kejujuran Nabi Muhammad SAW
- 9) Ayat-ayat al-quraan dan hadis tentang perintah berlaku jujur
- 10) Contoh prilaku jujur
- 11) Latihan soal-soal tentang Materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian

Berikut merupakan gambaran produk media Pembelajaran Interaktif *Articulate Storyline* yang dibuat atau di kembangkan

➤ sebelum direvisi



Halaman Awal



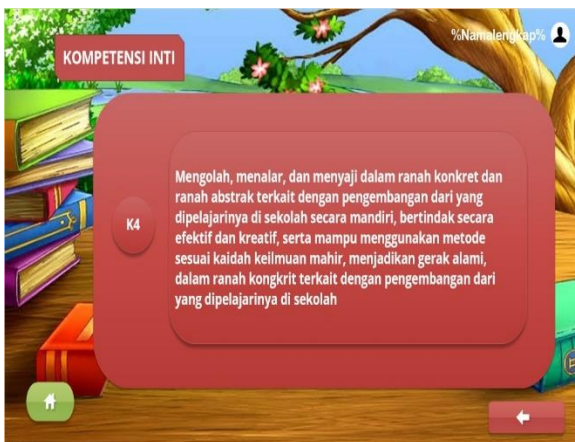
Halaman Menu



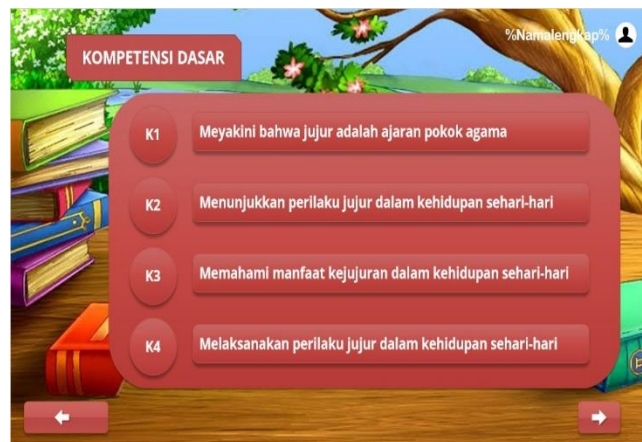
Halaman menu KI & KD



Halaman kompetensi inti



Halaman kompetensi inti

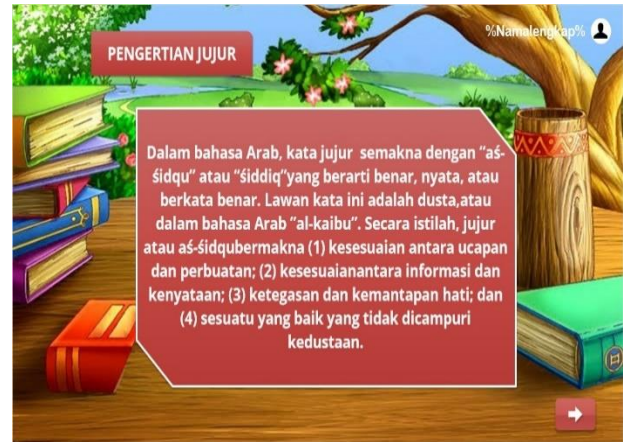


Halaman kompetensi Dasar

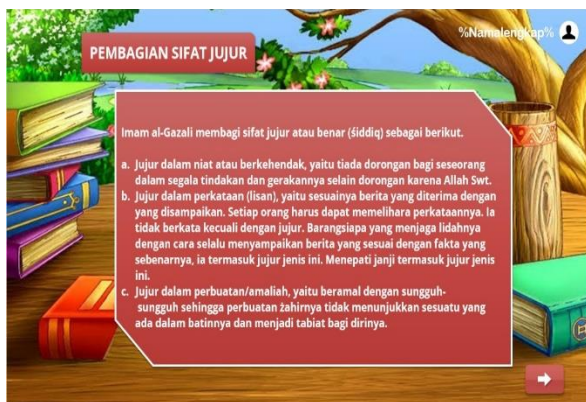




Halaman materi tentang kejujuran



Halaman materi tentang kejujuran



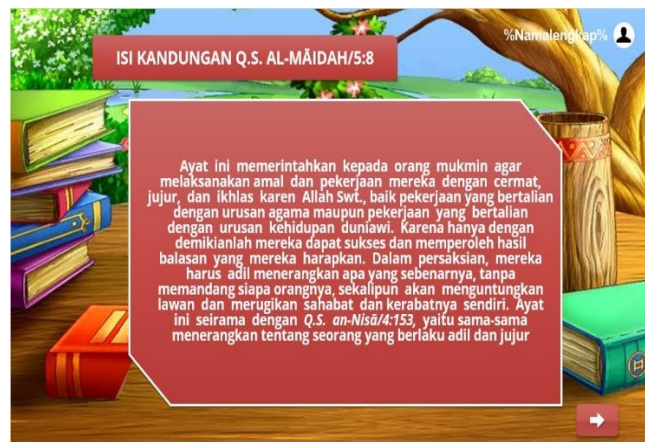
Halaman materi tentang kejujuran



Halaman materi tentang kejujuran

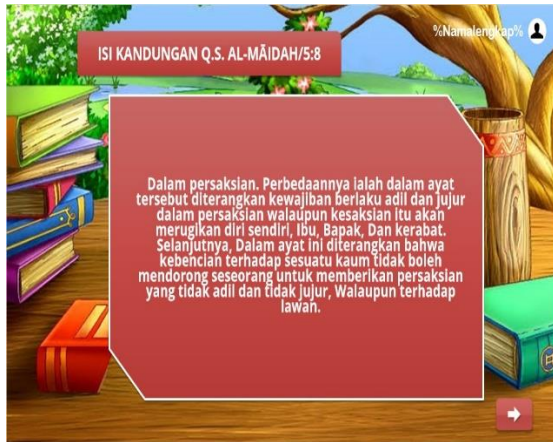


Halaman materi tentang kejujuran

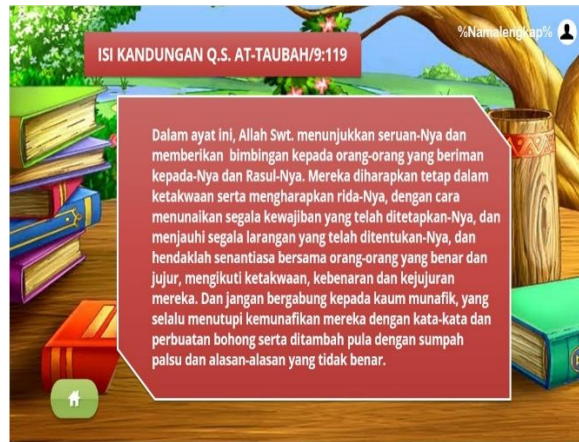


Halaman materi tentang kejujuran





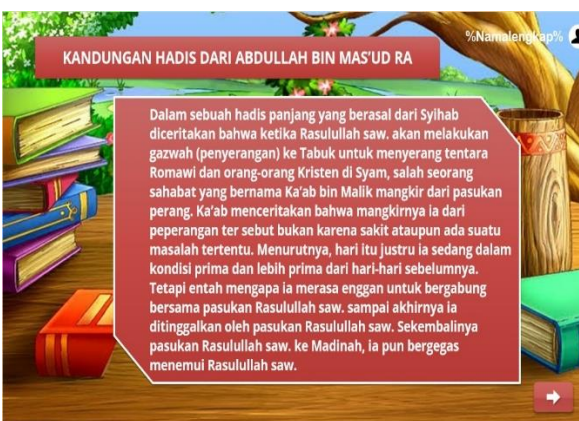
Halaman materi tentang kejujuran



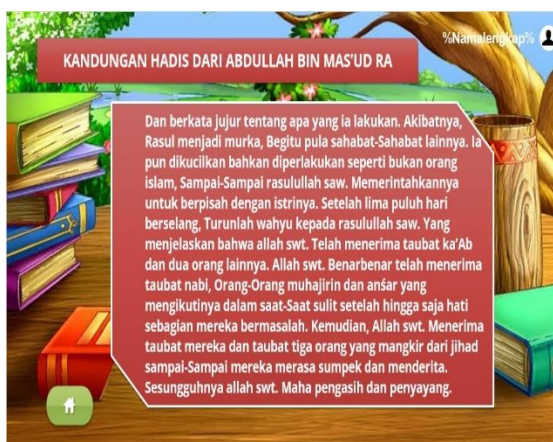
Halaman materi tentang kejujuran



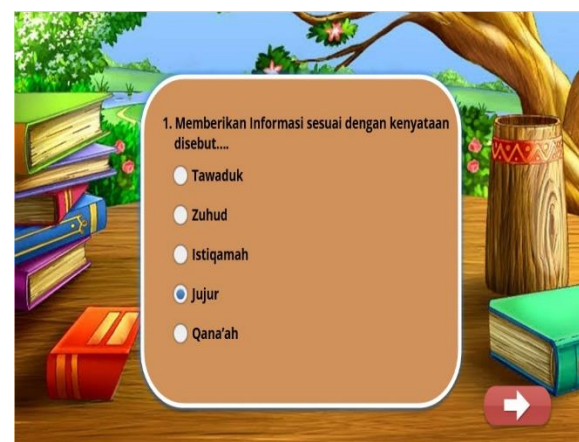
Halaman materi tentang kejujuran



Halaman materi tentang kejujuran



Halaman materi tentang kejujuran



Halaman evaluasi

Halaman hasil evaluasi yang menyatakan berhasil

➤ Setelah direvisi



Halaman Awal

Halaman Menu

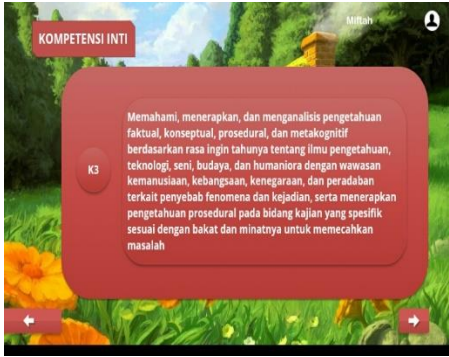


Halaman menu KI & KD

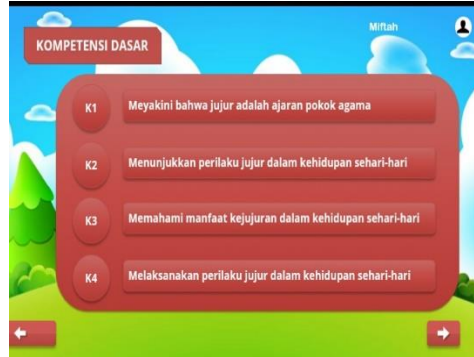


Halaman kompetensi inti





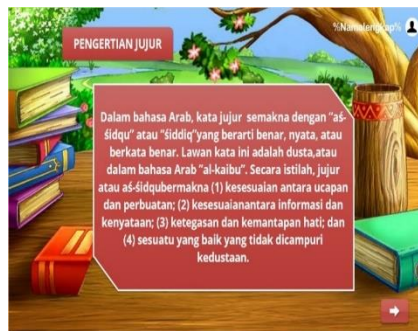
Halaman kompetensi inti



Halaman kompetensi Dasar



Halaman materi tentang kejujuran



Halaman materi tentang kejujuran



Halaman materi tentang kejujuran



Halaman materi tentang kejujuran



ARAB	LATIN
يا ايها الذين	wahai orang-orang yang
امنوا	beriman
كفروا	jadilah kamu
قوانين	(sebagai) penegak keadilan
لله	karena Allah
شهداء	ketika kamu menjadi saksi
بالتقوى	dengan adil

Halaman materi tentang kejujuran

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ولا يجرمكم شئنا قوم	dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu	والقوا الله	dan bertakwalah kepada Allah
على الا تخفوا	untuk berlaku tidak adil	ان الله	sungguh, Allah
اخفوا	berlaku adillah	احلوا	berlaku adililah
خوفت	karena (adil) itu lebih dekat	حيز	Mahateliti
للتقوى	kepada takwa	بما تعملون	terhadap apa yang kamu kerjakan

Halaman materi tentang kejujuran

Q.S. At-Taubah/9:119

يا ايها الذين امنوا اتقوا الله وكونوا مع الصديقين

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah Swt., dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar."

Halaman materi tentang kejujuran

ARAB	LATIN
يا ايها الذين	Wahai orang-orang yang
امنوا	beriman
اتقوا الله	Bertakwalah kepada Allah
وكونوا مع	dan bersamalah kamu
الصديقين	orang-orang yang benar.

Halaman materi tentang kejujuran

ISI KANDUNGAN Q.S. AL-MĀIDAH/5:8

Ayat ini memerintahkan kepada orang mukmin agar melaksanakan aimal dan pekerjaan mereka dengan cermat, jujur, dan ikhlas karena Allah Swt., baik pekerjaan yang bertalian dengan urusan agama maupun pekerjaan yang bertalian dengan urusan kehidupan duniawi. Karena hanya dengan demikianlah mereka dapat sukses dan memperoleh hasil balasan yang mereka harapkan. Dalam persaksian, mereka harus adil menerangkan apa yang sebenarnya, tanpa memandang siapa orangnya, sekalipun akan menguntungkan lawan dan merugikan sahabat dan kerabatnya sendiri. Ayat ini seirama dengan Q.S. an-Nisā/4:153, yaitu sama-sama menerangkan tentang seorang yang berlaku adil dan jujur

Halaman materi tentang kejujuran

ISI KANDUNGAN Q.S. AT-TAUBAH/9:119

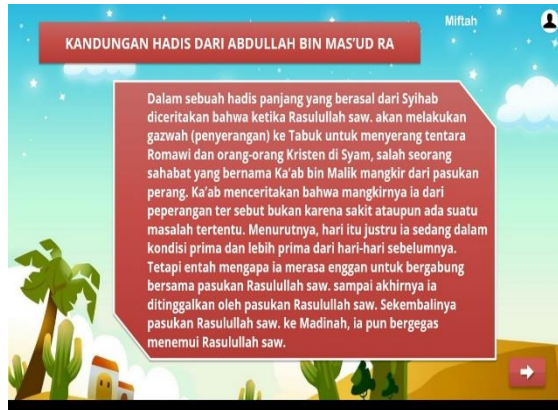
Dalam ayat ini, Allah Swt. menunjukkan seruan-Nya dan memberikan bimbingan kepada orang-orang yang beriman kepada-Nya dan Rasul-Nya. Mereka diharapkan tetap dalam ketakwaan serta mengharap rida-Nya, dengan cara menunaikan segala kewajiban yang telah ditetapkan-Nya, dan menjauhi segala larangan yang telah ditentukan-Nya, dan hendaklah senantiasa bersama orang-orang yang benar dan jujur, mengikuti ketakwaan, kebenaran dan kejujuran mereka. Dan jangan bergabung kepada kaum munafik, yang selalu menutupi kemunafikan mereka dengan kata-kata dan perbuatan bohong serta ditambah pula dengan sumpah palsu dan alasan-alasan yang tidak benar.

Halaman materi tentang kejujuran

Halaman materi tentang kejujuran



Halaman materi tentang kejujuran



Halaman materi tentang kejujuran



Halaman materi tentang kejujuran



Halaman evaluasi

Halaman hasil evaluasi yang menyatakan berhasil

Dari penjelasan diatas menggambarkan bentuk pembelajaran interaktif media *articulate storyline* yang dibuat.

### 3. Deskripsi Hasil Validasi Desain Oleh Para Ahli

Validasi produk dilakukan dengan menghadirkan beberapa paket ahli sudah berpengalaman untuk menilai media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Para

pakar ahli tersebut ialah bapak Biru Muqdamien, M.Kom. sebagai Ahli Media dan Bapak

a. Validasi Oleh Ahli Materi

Penilaian ahli materi adalah menilai isi materi pembelajaran yang terdapat ada produk media pembelajaran. Validasi ahli materi adalah berupa angket tentang kriteria penilaian yang isi bahasaan atau materi dan komentar, saran dan masukan sebagai evaluasi. Hasil yang diperoleh adalah data kuantitatif berupa skor yang digunakan untuk menentukan kesesuaian materi dengan media pembelajaran yang dibuat, sedangkan data kualitatifnya yaitu berupa saran yang digunakan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan.

**Tabel 4.3**

**Hasil Validasi oleh Ahli Materi**

No	Pernyataan	Skor nilai	Skor ideal	persentase	kategori
1.	Kesesuaian materi dengan KI, KD, dan Indikator	4	5	80%	Layak
2.	Bahasa yang digunakan dalam uraian pembelajaran interaktif media <i>articulate storyline</i> sesuai dengan kemampuan siswa	4	5	80%	layak



3.	Kemudahan dan kemenarikan bahasa yang digunakan dalam pembelajaran interaktif media <i>articulate storyline</i>	4	5	80%	Layak
4.	Kejelasan uraian materi yang disampaikan dengan tingkat perkembangan siswa	4	5	80%	Layak
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa	5	5	100%	Sangat layak
6.	Isi materi dapat memberikan daya tarik kepada siswa	4	5	80%	Layak
7.	Kejelasan teks dan gambar	5	5	100%	Sangat layak
8.	Media ini memudahkan dalam mengajar	3	5	60%	Cukup layak

9.	Kesesuaian pembelajaran interaktif media <i>articulate storyline</i> dengan isi materi secara keseluruhan	4	5	80%	Layak
10.	Kemudahan siswa menerima pesan melalui media pembelajaran interaktif media <i>articulate storyline</i>	4	5	80%	Layak
11.	Total	41	50	82%	Sangat layak

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuisisioner angket penilaian materi pada produk, adalah sebagai berikut:

- a) Skor 5 untuk sangat baik
- b) Skor 4 untuk baik
- c) Skor 3 untuk cukup baik
- d) Skor 2 untuk kurang baik
- e) Skor 1 untuk tidak baik

Paparan data hasil penilaian berdasarkan ahli materi terhadap kualitas pembelajaran interaktif media *articulate storyline* sebagai berikut:

- a) Materi dengan KI, KD dan Indikator (baik)
- b) Bahasa yang digunakan dalam uraian pembelajaran interaktif media *articulate storyline* dengan kemampuan siswa (baik)
- c) Kemudahan dan kemenarikan bahasa yang digunakan dalam pembelajaran interaktif media *articulate storyline* dengan kemampuan siswa (baik)
- d) Kejelasan uraian materi yang disampaikan dengan tingkat perkembangan siswa (baik)
- e) Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa (sangat baik)
- f) Isi materi dapat memberikan daya tarik kepada siswa (baik)
- g) Kejelasan teks dan gambar (sangat baik)
- h) Media ini memudahkan dalam mengajar (cukup baik)
- i) Kesesuaian pembelajaran interaktif media *articulate storyline* dengan isi materi secara keseluruhan (baik)
- j) Kemudahan siswa menerima pesan melalui media pembelajaran interaktif media *articulate storyline* (baik)

Berdasarkan penilaian dari ahli materi terhadap media *articulate storyline* sebagaimana dicantumkan diatas, maka dapat dihitung presentase tingkat validasi pembelajaran interaktif media *articulate storyline* sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{50} \times 100\%$$



P = 82%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan presentase tingkat validasi 82%. Sesuai dengan kategori skor presentase tingkat pencapaian 82% berada pada kategori sangat layak.

b. Validasi Menurut Ahli Media

Uji validasi ada produk ini dilakukan menggunakan lembar kuisisioner/angket yang didalamnya menurut aspek-aspek, serta berisi komentar, saran dan masukan sebagai evauasi untuk di perbaiki.

**Tabel 4.3**

**Hasil Validasi Menurut Ahli Media**

No.	Pernyataan	Skor nilai	Skor ideal	Presentase	kategori
1.	Desain cover sesuai dengan isi materi	4	5	80%	Layak
2	Ketetapan jenis huruf yang digunakan	4	5	80%	Layak
3	Ketetapan ukuran huruf yang digunakan	4	5	80%	Layak
4	Tata letak tulisan sesuai	5	5	100%	Sangat layak
5	Gambar yang digunakan menarik	4	5	80%	Layak

6	Kesesuaian gambar dengan materi	4	5	80%	Layak
7	Ketetapan penempatan gambar	5	5	100%	Sangat layak
8	Tampilan media <i>articulate storyline</i> secara keseluruhan	4	5	80%	Layak
9	Penggunaan warna pada desain media <i>articulate storyline</i>	4	5	80%	Layak
10	Layout pembelajaran interaktif media <i>articulate storyline</i> menarik	5	5	100%	Sangat layak
11	Total	43	50	86%	Sangat layak

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuisisioner penilaian produk, adalah sebagai berikut:

- a) Skor 5 untuk sangat baik
- b) Skor 4 untuk baik
- c) Skor 3 untuk cukup baik
- d) Skor 2 untuk kurang baik
- e) Skor 1 untuk tidak baik

Paparan hasil penilaian dari ahli media terhadap kualitas media pembelajaran interaktif media *articulate storyline* adalah sebagai berikut :

- a) Desain cover sesuai dengan isi materi (baik)
- b) Ketetapan jenis huruf yang digunakan (baik)
- c) Ketetapan ukuran huruf yang digunakan (baik)
- d) Tata letak tulisan sesuai (baik)
- e) Gambar yang digunakan menarik (sangat baik)
- f) Kesesuaian gambar dengan materi (baik)
- g) Ketetapan penempatan gambar (sangat baik)
- h) Tampilan media *articulate storyline* secara keseluruhan (baik)
- i) Penggunaan warna pada desain media *articulate storyline* (baik)
- j) Layout pembelajran interaktif media *articulate storyline* menarik (sangat baik)

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli media terhadap validitas media pembelajaran interaktif media *articulate storyline* sebagaimana dicantumkan diatas, maka dapat dihitung presentase tingkat validasi media pembelajaran interaktif media *articulate storyline* sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$



$$P = \frac{43}{50} \times 100\%$$

$$P = 86\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan presentase tingkat validasi 86%. Sesuai dengan kategori skor presentase tingkat pencapaian 86% berada pada kategori sangat layak.

c. Validasi Menurut Ahli Praktisi Pembelajaran

Ibu sutarmi, S.Pd sebagai validator ahli praktisi pembelajaran, uji validasi pada produk ini dilakukan menggunakan lembar kuisisioner/angket yang didalamnya memuat aspek-aspek, serta berisi komentar saran dan masukan sebagai evaluasi untuk diperbaiki

**Tabel 4.4**

**Hasil Validasi Menurut Praktisi Pembelajaran**

No.	Pernyataan	Skor nilai	Skor ideal	persentasi	kategori
1.	Kefektifan dan keefesien pembelajaran interaktif media <i>articulate storyline</i> di gunakan pada materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian	4	5	80%	Layak

2.	Kemudahan siswa dalam memahami dengan menggunakan media <i>articulate storyline</i> sesuai kemampuan siswa	4	5	80%	Layak
3.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa	4	5	80%	Layak
4.	Uraian materi mudah dipahami	5	5	100%	Sangat layak
5.	Kemudahan membaca berdasarkan ukuran dan jenis huruf huruf yang digunakan dalam pembelajaran interaktif media <i>articulate storyline</i> sesuai dengan kemampuan siswa	3	5	60%	Cukup layak
6.	Keruntutan penyajian materi	5	5	100%	Sangat layak
7.	Kejelasan isi materi	4	5	80%	Layak
8.	Kesesuaian teks dengan gambar	4	5	80%	Layak

9.	Kemenarikan gambar dalam pembelajaran interaktif media <i>articulate storyline</i>	4	5	80%	Layaak
10.	Kemudahan siswa menerima pesan melalui pembelajaran interaktif media <i>articulate storyline</i>	4	5	80%	Layak
11.	Total	41	50	82%	Sangat layak

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kusioner penilaian produk, adalah sebagai berikut:

- a) Skor 5 untuk sangat baik
- b) Skor 4 untuk baik
- c) Skor 3 untuk cukup
- d) Skor 2 untuk kurang
- e) Skor 1 untuk sangat kurang

Berdasarkan data hasil penilaian dari ahli praktisi pembelajaran terhadap kualitas media pembelajaran interaktif media *articulate storyline* sebagai berikut:

- a) Kefektifan dan keefesien pembelajaran interaktif media *articulate storyline* di gunakan pada materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian (baik)
- b) Kemudahan siswa dalam memahami dengan menggunakan media *articulate storyline* sesuai kemampuan siswa (baik)
- c) Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa (baik)
- d) Uraian materi mudah dipahami (sangat baik)
- e) Kemudahan membaca berdasarkan ukuran dan jenis huruf huruf yang di gunakan dalam pembelajaran interaktif media *articulate storyline* sesuai dengan kemampuan siswa (baik)
- f) Keruntutan penyajian materi (sangat baik)
- g) Kejelasan isi materi (baik)
- h) Kesesuaian teks dengan gambar (baik)
- i) Kemenarikan gambar dalam pembelajaran interaktif media *articulate storyline* (baik)
- j) Kemudahan siswa menerima pesan melalui pembelajaran interaktif media *articulate storyline* (baik)

Berdasarkan penilaian dari ahli praktisi pembelajaran terhadap pembelajaran interaktif media *articulate storyline* sebagaimana dicantumkan pada tabel maka dapat dihitung presentase tingkat validasi pembelajaran interaktif media *articulate storyline* sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{50} \times 100\%$$

$$P = 82\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan presentase tingkat validasi 82% sesuai dengan kategori skor presentase tingkat pencapaian 82% berada pada kategori sangat layak.

#### **4. Revisi Produk**

Hasil revisi oleh para ahli terdapat saran mengenai media pembelajaran interaktif, saran atau komentar tersebut dapat dijadikan acuan untuk merevisi media pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Berikut adalah revisi produk berdasarkan saran ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi pembelajaran:

a. Ahli Materi

Berdasarkan lembar instrumen yang telah diberikan kepada ahli materi yaitu bapak Abdul Rosyad, M.Pd. diperoleh hasil agar merevisi bagian ayat dan hadis menyantumkan kosa kata untuk mempermudah siswa mengingat dan menerjemahkan

b. Praktisi Pembelajaran

Berdasarkan lembar instrumen yang telah diberikan kepada praktisi pembelajaran yaitu ibu Sutarmi, S.Pd. diperoleh dengan hasil tidak ada komentar atau tidak adanya revisi.

c. Ahli Media

Berdasarkan lembar instrumen yang telah diberikan kepada ahli media yaitu bapak Biru Muqadamien M.Kom diperoleh hasil agar merevisi bagian gambar, penempatan latar gambar kalau bisa berubah-ubah.

**5. Deskripsi uji coba produk terbatas / respon siswa terhadap media pembelajaran Interaktif Articulate Storyline oleh kelas X SMAN 1 Kragilan**

Uji coba produk dilakukan pada peserta didik kelas X SMAN 1 Kragilan tahap ini untuk mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran interaktif yang dibuat oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti membagikan angket kepada 36 responden, hal ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran interaktif dimata peserta didik.

**Tabel 4.5**

**Tabel Hasil angket respon peserta didik**

No.	Skor butir pernyataan										X	y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
2.	3	5	4	3	3	4	4	3	4	4	37	50
3.	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43	50
4.	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	42	50
5.	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43	50
6.	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43	50



7.	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	41	50
8.	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42	50
9.	3	5	5	4	3	4	5	3	4	4	39	50
10.	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	46	50
11.	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	36	50
12.	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	43	50
13.	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	36	50
14.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	50
15.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	41	50
16.	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40	50
17.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	50	50
18.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	50	50
19.	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46	50
20.	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	40	50
21.	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	50	50
22.	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43	50
23.	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	42	50

24.	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	41	50
25.	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	45	50
26.	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	40	50
27.	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	44	50
28.	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	45	50
29.	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	43	50
30.	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43	50
31.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
32.	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	50	50
33.	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	38	50
34.	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	46	50
35.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
36.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
Jlh	149	164	163	157	152	160	159	156	160	160	1580	1800
%	82,77	91,11	90,55	87,22	84,44	88,88	88,33	86,66	88,88	88,88	87,77%	

Paparan data hasil uji coba produk siswa atau respon siswa terhadap media pembelajaran interaktif *articulate storyline* adalah sebagai berikut:

- a) Saya sangat senang saat pembelajaran dimulai menggunakan media *articulate storyline*. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian dengan presentase 82,77%
- b) Saya sangat tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian menggunakan pembelajaran interaktif media *articulate storyline*. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian dengan presentase 91,11%
- c) Saya sangat tertarik untuk mengetahui dan memahami lebih lanjut dari materi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dalam materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian dengan presentase 90,55%
- d) Materi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dalam materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian menggunakan media *articulate storyline* sangat menarik. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian dengan presentase 87,22%
- e) Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran PAI menggunakan media *articulate storyline* sangat mudah dipahami. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian dengan presentase 84,44%
- f) Materi yang disampaikan pada pembelajaran interaktif menggunakan media *articulate storyline* ini sangat mudah dipahami. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian dengan presentase 88,88%

- g) Tulisan/teks yang ada di dalam pembelajaran interaktif media *articulate storyline* ini sangat mudah dibaca. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian dengan presentase 88,33%
- h) Warna atau gambar pada pembelajaran interaktif media *articulate storyline* ini sangat menarik. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian dengan presentase 86,66%
- i) Belajar PAI dalam materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian menggunakan contoh melalui audio-video sangat menarik. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian dengan presentase 88,88%
- j) Saya sangat senang setelah belajar dengan pembelajaran interaktif media *articulate storyline* ini. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian dengan presentase 88,88%

Hasil penelitian siswa sebanyak 36 siswa, kemudian dihitung untuk memperoleh presentase tingkat respon siswa terhadap pembelajaran interaktif media *articulate storyline* sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

$$P = \frac{1580}{1800} \times 100\%$$

$$P = 87,77\%$$

Berdasarkan perhitungan dari rumus diatas, diperoleh presentase sebesar 87,77% sesuai dengan kriteria kategori skor presentase tingkat pencapain 87,77%

berada pada kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa respon siswa yaitu sangat baik, terhadap pembelajaran interaktif media *articulate storyline*

## **B. Pembahasan**

Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni pada materi Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cermin Kepribadian menggunakan *software Articulate Storyline* yang merupakan software pembuat media pembelajaran dengan didukung konten teks, gambar, serta video yang dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Media yang dihasilkan juga didukung dengan konten latihan atau kuis yang menarik, sehingga siswa dapat langsung berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran, untuk akses ke media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat diakses melalui link [http://bit.ly/Media\\_Articulate](http://bit.ly/Media_Articulate)

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran *articulate stroryline* ini menggunakan model ADDIE yang didalamnya terdapat tahapan yang saling berkaitan yaitu, Analisis, Perencanaan, Pengembangan, penerapan dan evaluasi. Pengembangan media pembelajaran interaktif ini menggunakan model ADDIE karena rasional, sistematis, mudah dipelajari dan lengkap. Model ADDIE tersusun secara sistematis sehingga dalam pelaksanaannya urut. Setiap tahap yang akan dilalui selalu mengacu pada tahap sebelumnya yang melalui revisi atau perbaikan sehingga tahap selanjutnya dipelel produk media pembelajaran yang efektif. Menurut prawiradilaga kelenturan dari setiap komponen yang dapat dijabarkan sesuai dengan kebutuhan menjadi kelebihan sekaligus kekurangan ADDIE ini.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Prawiradilaga, Dewi Salma. *Wawasan Teknolgi Pendidikan*. (Jakarta : Kencana prenada Media Group,2012). 207

Tahap pertama analisis, peneliti untuk mencari masalah dan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada guru PAI di SMAN 1 Kragilan dan pentingnya pengembangan media pembelajaran interaktif guna mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut. Didapatkan hasil. dari wawancara terdapat beberapa permasalahan diantaranya siswa yang kurang paham akan penjelesan materi yang dijelaskan secara daring, dan kekurangan kuota internet untuk mengakses pelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada siswa kelas X SMAN 1 Kragilan sehingga ditemukan beberapa permasalahan diantaranya media pembelajaran yang digunakan hanya berupa grup whatsapp yang disajikan dengan tugas mencatat materi yang berikan oleh guru tanpa adanya penjelasan, oleh karena itu siswa sering kali mengeluhkan cepat merasa bosan dan tidak bersemangat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Harusnya guru dituntut lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran yang hanya dilakukan secara daring, fasilitas yang memadai dan kemampuan guru dan siswa dalam mengoprasikan laptop/komputer dengan baik tetapi masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Sehingga kegiatan pembelajaran masih kurang bervariasi.

Menurut Munadi, guru tidaklah dipahami sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi dengan posisinya sebagai peran penggiat tadi ia pun harus mampu merencana dan mencipta sumber-sumber belajar lainnya sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Sumber belajar selain guru inilah yang disebut sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar diadakan dan diciptakan secara terencana oleh para guru atau pendidik, biasanya dikenal sebagai media pembelajaran.<sup>33</sup> Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media pembelajaran interaktif yang mampu menyajikan konten yang

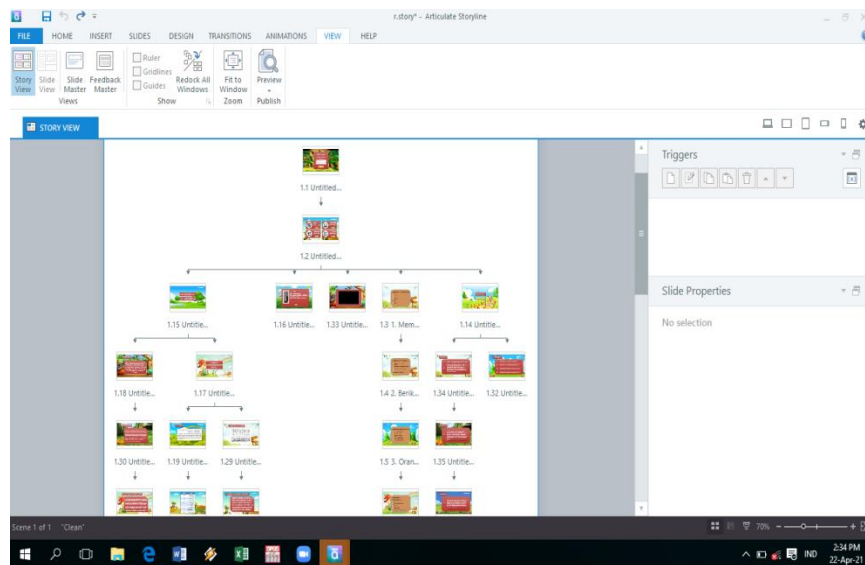
---

<sup>33</sup> Munadi, Yudi. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), 5



menarik dan tidak membosankan sehingga mampu membangkitkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Tahap kedua perencanaan peneliti memulai menentukan solusi yang tepat berupa produk yang dikembangkan peneliti dengan menggunakan media *articulate storyline* dan berikut perencanaan produk yang didalamnya terdapat beberapa submenu meliputi jabaran materi, KI&KD, contoh dari perilaku jujur, dan latihan. yang memudahkan siswa untuk mengikuti pelajaran dengan runtut.

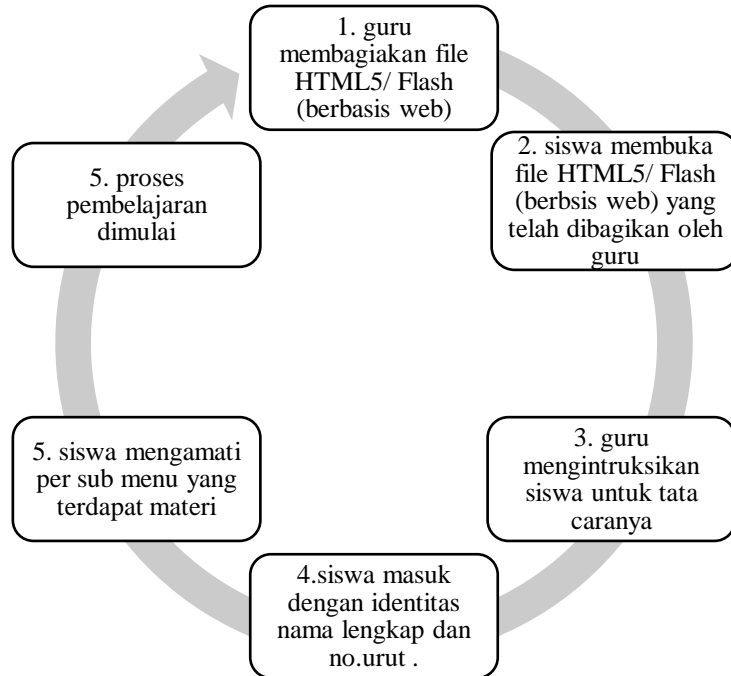


Tahap ketiga yaitu pengembangan media pembelajaran interaktif Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cermin Kepribadian diproduksi dengan konten yang disesuaikan karakteristik siswa. Pemilihan dan keterbacaan jenis teks, warna teks, pengemasan gambar, serta penambahan video yang mampu menarik siswa untuk memperhatikan pembelajaran. Dan pengembangan dilakukan pembuatan produk awal berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, pembuatan produk awal dimulai dengan membuat desain media pembelajaran melalui *software articulate storyline*

Tahap keempat penerapan setelah melakukan validasi oleh ahli media, ahli materi, dan praktisi pembelajaran, selanjutnya dilakukan penerapan media pembelajaran interaktif menggunakan *articulate stroyline* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kragilan. Penilaian ahli media memperoleh dengan presentase 86%, jika dilihat dalam tabel 4.2 presentase ini masuk dalam kategori sangat layak. Penilaian ahli materi memperoleh nilai dengan presentase 82% dalam tabel 4.3 presentase 82% masuk dalam kategori sangat layak. Dan penilaian ahli praktisi pembelajaran memperoleh nilai dengan presentase 82% jika dilihat dalam tabel 4.4 presentase masuk dalam kategori sangat layak. Uji coba dilakukan kepada siswa kelas X MIA SMAN 1 Kragilan yang berjumlah 36 responden, uji coba produk terbatas ini memperoleh nilai dengan presentase 87,77% jika dilihat dari tabel 4.5 masuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan penilaian dari ahli media, ahli materi, ahli praktis pembelajaran dan respon siswa dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif *articulate storyline* sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Dan pada tahap kelima yaitu evaluasi media yang telah di implementasikan untuk mengetahui peningkatan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dilihat hasil dari validasi pengembangan pembelajaran interaktif media *Articulate Storyline* dalam penelitian ini terbukti mampu memberikan semangat belajar dan keefektifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan perhatian untuk mengikuti pembelajaran secara daringpun tergolong sangat layak. Produk yang telah dikembangkan terbukti memperoleh dengan nilai presentase 87,77% .

Cara penggunaan media pembelajaran interaktif *articulate storyline* adalah sebagai berikut:



Kelebihan dari media pembelajaran interaktif *articulate storyline* ini lebih mudah untuk dipahami, lebih menarik siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI karena tampilan media pembelajaran interaktif *articulate storyline* ini terdapat video dan gambar beserta warna yang bagus, bahasa yang digunakan mudah dipahami dan tulisan yang ada di pembelajaran interaktif *articulate storyline* mudah untuk dibaca dan dipahami.

Kekurangan dari pembelajaran interaktif *articulate storyline* siswa masih terkendala dengan akses internet, dan hanya terdapat satu materi saja. Oleh karena itu pembelajaran interaktif *articulate storyline* ini masih perlu dikembangkan oleh peneliti yang lain, agar dapat menyempurnakan pembelajaran interaktif *articulate storyline* yang telah dibuat.